

Dari Hobi menjadi Bisnis Kebun Uni-Bekasi

¹Rudy Sutadi, ²Arneliza,

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Persada Indonesia UPI YAI, Jakarta
E-mail: arneliza@kidaba.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang dari Hobi menjadi bisnis. Pemanfaatan tanaman yang awalnya hanya untuk penyaring debu-debu didepan ruko, kemudian berkembang menjadi ide membuat Kebun Uni, dimana masyarakat disekitar kompleks bisa membeli berbagai tanaman Bunga dan buah serta berbagai perlatan dan perlengkapan untuk berkebun. Tidak hanya fokus menyediakan tanaman, Kebun Uni juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang perawatan berbagai tanaman. Tidak hanya itu, Kebun Uni juga memberikan edukasi kepada siswa-siswa SD sampai SMA yang bersekolah disekitar komplek Kebun Uni, tentang bagaimana merawat masing-masing tanaman yang ada di Kebun Uni, karena setiap tanaman ada teknik tersendiri dalam merawatnya. Perencanaan Kebun Uni dibuat dengan Sistimatis, mulai dari perencanaan jumlah rak, jumlah tanaman dan berbagai perlengkapan berkebun yang akan disediakan. Pemasok tanaman awalnya menjadi kendala, Alhamdulillah, atas izin Allah kemudian lancar. Implikasi dari studi ini adalah bisa diduplikasi pada jenis hobby yang lain, diberbagai tempat di Indonesia.

Kata kunci: Hobi, bisnis, Tanaman buah, tanaman bunga, Kebun, perawatan tanaman, edukasi tentang tanaman

Abstract

This study aims to provide insight into turning a hobby into a business. The use of plants, which was initially only used to filter dust in front of shophouses, later developed into the idea of creating a Uni Garden, where people around the complex can buy various flower and fruit plants and various tools and equipment for gardening. Not only focusing on providing plants, Uni Gardens also educates the public about caring for various plants. Not only that, Kebun Uni also provides education to elementary to high school students who attend schools around the Kebun Uni complex about how to care for each plant in Garden Uni because each plant has its own technique for caring for it. Uni Garden Planning is made systematically, starting from planning the number of shelves, number of plants, and various gardening equipment that will be provided. Initially, the plant supplier was an obstacle. Thank God, with Allah's permission, it then went smoothly. The implication of this study is that it can be duplicated in other types of hobbies in various places in Indonesia.

Keywords: Hobbies, business, fruit plants, flower plants, gardens, plant care, education about plants

1. Pendahuluan

Kebun biasanya identik dengan lahan yang luas dan dipedesaan, namun tidak demikian halnya dengan Kebun Uni. Kebun yang awalnya dibuat hanya untuk menyegarkan lingkungan sekitar Ruko. Disamping juga untuk menyaring debu-debu dari jalan di depan ruko.

Menurut Wediningsing (2007) berbagai tanaman yang cukup rindang dan rimbun dapat berfungsi sebagai penyaring udara, dan berbagai polutan



Foto 1: Tanaman ini awalnya untuk penyaring debu di depan ruko.

berbagai polutan diluar rumah. Alasan lain karena penulis hobi menanam berbagai tanaman bunga dan buah disekitar rumah.



Foto 2: Tanaman ini awalnya untuk penyaring debu di depan ruko.

Namun banyak yang datang dan menanyakan apakah tanaman-tanaman yang ada di depan ruko ini dijual.

Termasuk murid-murid sekolah dasar sampai SMA disekitar komplek, banyak sekali yang menanyakan tanaman dalam pot untuk keperluan tugas mereka disekolah. Mulailah muncul ide untuk mengembangkan menjadi kebun untuk menjual berbagai tanaman dan perlengkapan untuk berkebun. Selain itu juga di dalam Kawasan perumahan ini belum ada yang menjual tanaman dan berbagai perlengkapan untuk berkebun.

Tahun 2019, perencanaan penataan, pemilihan tanaman, media tanam, pupuk dan berbagai perlatan berkebun dimulai. Dimulai dengan memesan rak-rak tanaman, mendesain penempatan berbagai rak. Begitu juga pemilihan tempat untuk berbagai jenis tanaman, misalnya untuk tanaman yang tidak boleh langsung terpapar sinar matahari, ditempatkan di rak yang dilengkapi dengan atap, atau dirak yang ditempatkan di lokasi ruko yang tidak langsung terkena sinar matahari. Tanaman yang harus mendapatkan sinar matahari langsung ditata dibagian paling depan, agar perolehan sinar matahari langsung mencukupi kebutuhan tanaman akan sinar matahari. Hobi yang kemudian menjadi bisnis ini kami beri nama “Kebun Uni”

2. Permasalahan Mitra

Karena hampir semua tanaman berasal dari Lembang, Bandung, maka saat awal mula pembukaan semua tanaman dipasok dari lembang, ada beberapa tanaman yang dipasok dari sekitar Cinere dan Sawangan. Hampir seluruh koleksi tanaman di kediaman kami diserahkan ke kebun Uni.

Disamping permasalahan tanaman, permasalahan media tanam, juga menjadi masalah di awal pembukaan Kebun Uni, karena masih mencari-cari media tanam yang cocok, yang bisa digunakan juga oleh pembeli tanaman di Kebun Uni. Setelah 2 kali berganti pemasok media tanam dan pupuk, Alhamdulillah pemasok ketiga sesuai dengan kebutuhan kami.

Untuk pupuk, Kebun Uni hanya menggunakan pupuk kandang sapi maupun kambing, tidak menggunakan berbagai pupuk dari bahan kimia. Selain pupuk kandang, limbah dapur berupa sisa-sisa daun atau batang sayuran diblender untuk pupuk tanaman.

Awal 2020, saat Covid-19 sudah mulai bergaung, seiring dengan itu banyak masyarakat yang menyalurkan hobinya berkebun saat masa Pandemi Covid-19. Alhamdulillah saat yang tepat Kebun Uni sudah mulai beroperasi dengan kapasitas yang sudah full tanaman.



Foto 3: Sudah full Tanaman.



Foto 4: Penataan tanaman yang harus dibawah sinar matahari penuh atau tidak



Foto 5: Penataan tanaman yang harus dibawah sinar matahari penuh atau tidak

Tidak hanya tanaman bunga, tanaman buah pun ikut melengkapi kebun Uni.



Foto 6: Tanaman Buah

Tidak hanya menjual tanaman dan berbagai perlengkapan kebun, Kebun Uni juga banyak menerima kunjungan siswa-siswa SD, SMP dan SMA disekitar komplek. Kebun Uni menyediakan tanaman yang mudah dirawat dan cepat tumbuh besar seperti *Lidah Buaya*, untuk keperluan praktek berkebun bagi siswa-siswa.

Beberapa anak minta diajarkan cara melakukan cangkok tanaman, sampai cangkokannya keluar akar, untuk kemudian dipotong dan dibawa ke sekolah mereka, untuk ditanam disana. Sebagai pengelola Kebun Uni kami senang bisa ikut membantu siswa disekitar sini dalam kegiatan praktek

berkebun. Beberapa sekolah juga mengirim siswa-siswa untuk melihat proses pemisahan tanaman yang sudah banyak di dalam satu pot, seperti tanaman aglonema, lidah buaya dan lain-lain

3. Metode Pelaksanaan

Pembuatan rak tanaman disesuaikan dengan luas lokasi di depan ruko, rak tanaman ada yang 2 tingkat, ada yang 3 tingkat, menyesuaikan space yang ada. Dibuat juga rak tanaman yang dilengkapi dengan atap transparan, untuk tanaman yang harus mendapat banyak cahaya matahari, namun tidak secara langsung. Selain rak tanaman, dibuat juga rak taman gantung, untuk tanaman yang ditanam dengan digantung di pot gantung.



Foto 7: Rak tanaman Gantung di Kebun Uni

Berbagai tanaman adenium atau kamboja Jepang, ditempatkan ditempat terbuka, sehingga full tmendapat cahaya matahari.



Foto 8: Rak Adenium/Kamboja Jepang

Direcruit juga satu orang yang khusus merawat, membersihkan Kebun Uni, juga memberi pupuk, memangkas dll, termasuk melayani pelanggan Kebun Uni yang memerlukan berbagai tanaman dan perlengkapan berkebun, disampaing juga dibantu oleh dua orang bagian maintenance dari KID ABA Autism Centre.

Koleksi tanaman terus ditambah termasuk mendatangkan berbagai tanaman dari Kalimantan, Riau dan Sumatera Barat. Berbagai pemasok tanaman dan perlengkapan berkebun saat ini sudah rutin menyuplai kebutuhan Kebun Uni.

4. Hasil dan pembahasan

Banyak bisnis yang diawali dengan Hoby, salah satunya Kebun Uni. Berbagai peluang bisnis sebenarnya banyak disekitar kita, namun kadang kita belum menemukan yang klop atau pas dengan bidang atau hoby kita. Beberapa studi tentang Hoby menjadi bisnis seperti yang dipaparkan pada studi (Hustia, 2020; Lestari & Santika, 2023; Naninsih et al., 2022; Novyarni et al., 2023).

Kebun Uni hadir karena Kolaborasi Hoby dan bisnis serta tersedianya berbagai sumber daya. Dari Kebun Uni, tidak hanya diepruntukan untuk menjual berbagai tanaman dan perlengkapan berkebun, namun juga untuk edukasi kepada masyarakat tentang berkebun dirumah serta merawat tanaman. Disamping itu Kebun Uni juga menjadi sarana Edukasi bagi siswa-siswa Sd sampai SMA yang berada dikomplek sekitar Kebun Uni.

Tanaman hidroponik juga menjadi perhatian Kebun Uni. Beberapa stall hidroponik juga ikut menyemarakkan Kebun Uni. Ada beberapa pelanggan yang yang rutin membeli jika sayuran hiroponik di Kebun Uni sudah siap panen. Kangkung, bayam, sawi, Pokcoy, adalah tanaman yang biasa ditanam di stall hidroponik Kebun Uni.



Foto 9: Stall Hidroponik di Kebun Uni



Foto 10: Stall Hidroponik di Kebun Uni

5. Kesimpulan

Dari Hobi menjadi bisnis, bukanlah suatu slogan saja, namun kongkrit dalam banyak bidang, salah satunya adalah Kebun Uni. Kalau dulu hanya sebatas hoby dalam berkebun di lahan yang terbatas disekitar tempat kediaman, setelah tersedia tempat strategis, dimana banyak masyarakat lalu lalang, Alhamdulillah hobi kemudian menjadi bisnis. Selain hobi dan bisnis, kebun Uni juga berkontribusi dalam edukasi kepada masyarakat tentang perawatan berbagai macam tanaman. Disamping juga untuk tempat edukasi siswa-siswa SD sampai SMA disekitar Komplek tentang

pengetahuan bercocok tanam atau berkebun.



6. Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada KID ABA Autism Centre, yang sudah mengizinkan Kebun Uni ikut menyehatkan lingkungan disekitar, dengan memanfaatkan halaman ruko KID ABA Autism Centre

Daftar pustaka

Hustia, A. (2020). *Pelatihan Manajemen Bisnis Dalam Berwirausaha Bagi Ibu*

- Rumahtangga di Kelurahan 10 Ilir Palembang*. 2, 97–100.
- Lestari, E. P., & Santika, I. (2023). *Nadzaruddin, lestari, santika, dkk, Mengembangkan hobi menjadi Bisnis Garlid Adventure*. 4(1), 110–118.
- Naninsih, N., Syukur, A., Fatma, N., Misi, H. L., Fajriah, Y., & Artikel, S. (2022). *Peluang Bisnis Baru Bagi Pelaku Usaha Di Kelurahan Sibatua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*. 3(1).
- Novyarni, N., Aprileny, I., Harni, R., Mayndarto, E. C., Perpajakan, J. A., Sali, U., Aitaam, A., Digital, J. B., Sali, U., & Aitaam, A. (2023). *Penyuluhan Pentingnya Pemahaman Hobi Menjadi Uang Bagi Anak Pada Majelis Taklim Anak , Kebun Baru Jakarta Selatan Jurusan Akuntansi , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia , Jakarta*. 7(3), 16–23.
- Werdiningsih, H. (2007). *Kajian Penggunaan Tanaman*. *Enclosure*, 6(1).

